

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2025

Rasikhah Atiyyah

**GAMBARAN STATUS GIZI, POLA KONSUMSI SARAPAN DAN
CAMILAN PADA SISWA SDN 5 SUKA JAWA KOTA BANDAR
LAMPUNG TAHUN 2025**

xiv + 88 halaman + 13 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Anak sekolah dasar berusia 6-12 tahun adalah harapan masa depan Negara karena mereka akan menjadi pemimpin dan penentu kesejahteraan Negara di masa mendatang. Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi status gizi menurut IMT/U di Provinsi Lampung pada anak usia 5-12 tahun yang dimana anak yang dikategorikan gizi kurang 6,8% dan gizi buruk 3,8%, sedangkan untuk masalah gemuk, prevalensi nasional masih tergolong tinggi yakni 20,2% yang terdiri dari 12,3% gizi lebih dan 7,9% obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi, pola konsumsi sarapan dan camilan pada siswa SDN 5 Suka Jawa Kota Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelas V dengan jumlah populasi 84 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 52 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik stratified random sampling. Lokasi penelitian ini di SDN 5 Suka Jawa. Analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu analisis univariat. Cara pengumpulan data menggunakan pengukuran antropometri, lembar kuesioner pola konsumsi sarapan serta formulir *semi quantitative food frequency questionnaire* tentang camilan. Variabel penelitian ini adalah status gizi, pola konsumsi sarapan dan camilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi dengan kategori gizi baik 77%. Kebiasaan sarapan dengan kategori tidak biasa sarapan 57,7%. Frekuensi sarapan pagi dengan kategori jarang 52%. Jenis camilan dengan kategori camilan basah 46,2%. Frekuensi camilan dengan kategori sesuai 80,7%. Jumlah camilan dengan kategori lebih banyak camilan 73%. Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah sekolah dapat menghimbau agar anak-anak sarapan terlebih dahulu atau sekolah juga dapat melakukan kegiatan sarapan bersama pada saat hari jumat pagi setelah senam agar anak bersemangat dan tidak malas jika melakukan sarapan pagi bersama dengan teman-temannya.

Kata kunci : Anak Sekolah, Camilan, Sarapan, Status Gizi
Daftar bacaan : 60 (2006 - 2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
NUTRITION DEPARTMENT
Final Project, May 2025

Rasikhah Atiyyah

**OVERVIEW OF NUTRITIONAL STATUS, BREAKFAST AND SNACK
CONSUMPTION PATTERNS AMONG STUDENTS OF SDN 5 SUKA
JAWA BANDAR LAMPUNG CITY, 2025**

xiv + 88 pages + 13 tables, 3 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Elementary school children aged 6-12 years are the future hope of the country because they will become leaders and determiners of the country's welfare in the future. According to the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), the prevalence of nutritional status according to BMI/U in Lampung Province in children aged 5-12 years where children categorized as undernourished is 6,8% and severe malnutrition is 3,8%, while for obesity problems, the national prevalence is still relatively high, namely 20,2% consisting of 12,3% overweight and 7,9% obesity. This study aims to determine the picture of nutritional status, breakfast and snack consumption patterns in students of SDN 5 Suka Jawa, Bandar Lampung City.

The type of research used is descriptive research. This research was conducted in April 2025. The population of this study was all fifth grade students with a population of 84 students. The sample in this study was 52 students. The sampling technique used stratified random sampling. The location of this research was at SDN 5 Suka Jawa. The data analysis used in this study was univariate analysis. The method of data collection used anthropometric measurements, breakfast consumption pattern questionnaire sheets and *semi-quantitative food frequency questionnaire* forms about snacks. The variables of this study are nutritional status, breakfast and snack consumption patterns.

The results of the study showed that the nutritional status with the good nutrition category was 77%. Breakfast habits with the category of not having breakfast usually were 57,7%. The frequency of breakfast with the category of rarely was 52%. Types of snacks with the category of wet snacks were 46,2%. The frequency of snacks with the appropriate category was 80,7%. The number of snacks with the category of more snacks was 73%. Based on the results of the study, the suggestion given is that schools can encourage children to have breakfast first or schools can also carry out breakfast activities together on Friday mornings after gymnastics so that children are enthusiastic and not lazy if they have breakfast together with their friends.

Keywords : Breakfast, Nutritional Status, School Children, Snacks
References : 60 (2006 - 2024)